

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN MENGHADAPI PRAKTIKUM PSIKODIAGNOSTIK  
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UNP**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Psikologi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Sebagai salah satu persyaratan Guna  
memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*



**Oleh :**

**AIDA FITRINA NOVRI**

**NIM. 88259**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN TINGKAT KECEMASAN MENGHADAPI PRAKTIKUM PSIKODIAGNOSTIK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Aida Fitriana Novri  
NIM : 88259  
Program studi : Psikologi  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Mudjiran, M.S, Kons  
NIP. 19490609 197803 1 001  
2002

Duryati, S.Psi., M.A  
NIP.1982051 1201012

## HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Psikologi Jurusan Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

**Judul : Hubungan Antara *Self-efficacy* dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Praktikum Psikodiagnostik pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Negeri Padang**

Nama : Aida Fitrina Novri  
NIM : 88259  
Program Studi : Psikologi  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji,

|               | Nama                               | Tanda Tangan |
|---------------|------------------------------------|--------------|
| 1. Ketua      | : Prof. Dr. Mudjiran, M.S, Kons    | 1. _____     |
| 2. Sekretaris | : Duryati, S.Psi., M.A             | 2. _____     |
| 3. Anggota    | : Prof. Dr. Hj. Neviyarni, S., M.S | 3. _____     |
| 4. Anggota    | : Mardianto, S.Ag., M.Si           | 4. _____     |
| 5. Anggota    | : Yanladila Y P, S.Psi., M.A       | 5. _____     |

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah lazim.

Padang, Januari  
2012

Yang menyatakan,

Aida Fitrina Novri

## ABSTRAK

**Aida Fitrina Novri. (2011). Hubungan Antara *Self-efficacy* dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Praktikum Psikodiagnostik Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi UNP.**

Pembimbing I : Dr. Mudjiran, M.S., Kons.

Pembimbing II : Duryati, S.Psi., M.A.

Praktikum psikodiagnostik merupakan salah satu syarat untuk lulus pada mata kuliah psikodiagnostik. Mahasiswa psikologi yang mengikuti mata kuliah psikodiagnostik diuntut untuk menguasai prinsip-prinsip dasar psikodiagnostik sebagai kompetensi yang harus mereka miliki sebagai calon sarjana psikologi. Pada saat mahasiswa mulai mengikuti praktikum ini, maka akan timbul kecemasan apakah mereka sanggup lulus dengan nilai yang bagus atau akan mengulang kembali untuk mata kuliah yang sama pada tahun berikutnya. Dari pengalaman mahasiswa yang telah terlebih dahulu mengambil mata kuliah ini, banyak diantara mereka yang mendapatkan nilai yang tidak memuaskan sehingga mata kuliah ini dirasa sulit bagi mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah psikodiagnostik ini. Banyak dari mahasiswa yang cemas dan berusaha mencari cara untuk mengatasi kecemasan tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti hubungan antara *self-efficacy* dan tingkat kecemasan menghadapi praktikum psikodiagnostik pada mahasiswa program studi psikologi UNP.

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi psikologi UNP angkatan 2009 dan 2010 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Setelah dilakukan teknik pengambilan sampel akhirnya peneliti mengambil sampel sebanyak 67 orang. Penelitian ini menggunakan skala *self-efficacy* dan skala tingkat kecemasan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Spearman Rank Correlation Coefisien* oleh Spearman. Hasil uji korelasi di peroleh koefisien korelasi sebesar  $\rho = -0,549$ ,  $p = 0,00$  ( $p < 0,01$ ). Berdasarkan hasil besarnya koefisien korelasi yang diperoleh, maka terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self-efficacy* dengan tingkat kecemasan. Artinya semakin tinggi *self-efficacy* maka akan semakin rendah tingkat kecemasan mahasiswa program studi psikologi dalam mengikuti praktikum psikodiagnostik.

Kata Kunci : *self-efficacy*, tingkat kecemasan

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara *Self-efficacy* dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Praktikum Psikodiagnostik pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Negeri Padang”. Penyusunan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana (S1) Psikologi di Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan segala administrasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling. Terimakasih atas pendidikan, perhatian, dan kemudahan selama peneliti mengikuti jenjang perkuliahan yang Bapak berikan.
3. Bapak Dr. Afif Zamzami, M.Psi. selaku Ketua Program Studi Psikologi, dan sekaligus sebagai Pembimbing I penulis yang telah memberikan perhatian, bimbingan dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah

dan skripsi ini dengan baik serta kepada Bapak Mardianto, S.Ag., M.Si. selaku sekretaris Program Studi Psikologi.

4. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S. Kons, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini. Selain itu, juga telah mendidik dan membimbing peneliti dalam hal akademik sehingga peneliti bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
5. Ibu Duryati, S.Psi., M.A. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ide, saran-saran, dan pengarahan dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Neviyarni S., M.S. selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si. Kons. dan bapak Mardianto, S.Ag., M.Si. selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Zuyetty, S.Pd., M.Pd. selaku kepala Tata Usaha (TU) Program Studi Psikologi yang telah bersedia membantu peneliti dalam mengurus masalah yang berhubungan administrasi.
9. Orang tua penulis (Bapak Daini Idfa dan Ibu Yurnawida) atas kasih sayang yang tak ternilai harganya, dukungan yang sangat besar baik moril maupun materil serta do'a yang selalu menyertai peneliti dan selalu menjadi inspirasi bagi peneliti dalam berbuat dan bertindak.

10. Saudara-saudaraku tersayang Risky, Imel, dan Suci terimakasih banyak atas dukungan, kasih sayang, kesabaran, dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti serta mampu untuk menjadi penyambung semangat dan motivator bagi peneliti.
11. Sahabat sekaligus Saudara penulis : juya, vera, hilza, chiwe, mak tesa, dedek, piipii, indah, mila, anik, ece (Makasih semangatnya, kalian yang terbaik) dan seluruh teman-temanku Psikologi C' 07 semoga apa yang telah kita lalui, tak pernah terlupakan dan selalu menjadi pengalaman paling mengesankan. (Teman-temanku, ayo kalian pasti bisa!)
12. Rekan-rekanku angkatan 2007 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan do'a, dukungan dan masukan yang sangat berguna untuk skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.

Semoga segala amal, kebaikan, dan pertolongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan dan berguna untuk pengembangan ilmu di kemudian hari.

**Bukittinggi, 30 Desember 2011**

**Peneliti**

## DAFTAR ISI

|                                             | Halaman    |
|---------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                        | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                 | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                     | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                   | <b>ix</b>  |
| <b>BAB I    PENDAHULUAN</b>                 |            |
| A. Latar Belakang.....                      | 1          |
| B. Identifikasi Masalah.....                | 6          |
| C. Pembatasan Masalah.....                  | 7          |
| D. Rumusan Masalah.....                     | 7          |
| E. Tujuan .....                             | 7          |
| F. Manfaat Penelitian .....                 | 8          |
| <b>BAB II    KAJIAN TEORI</b>               |            |
| A. Kecemasan                                |            |
| 1. Pengertian .....                         | 9          |
| 2. Aspek - Aspek Kecemasan .....            | 12         |
| 3. Faktor – faktor Penyebab Kecemasan ..... | 13         |
| 4. Gejala Kecemasan .....                   | 14         |
| 5. Klasifikasi Kecemasan .....              | 15         |
| 6. Manifestasi Kecemasan .....              | 17         |
| B. <i>Self-Efficacy</i>                     |            |
| 1. Pengertian .....                         | 18         |

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| 2. Aspek - Aspek <i>Self-Efficacy</i> .....                         | 19 |
| 3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>self-efficacy</i> .....     | 20 |
| 4. Klasifikasi <i>self-efficacy</i> .....                           | 22 |
| 5. Tahap Perkembangan <i>self-efficacy</i> .....                    | 24 |
| C. Psikodiagnostik                                                  |    |
| 1. Sasaran Psikodiagnostik .....                                    | 25 |
| 2. Tujuan Psikodiagnostik .....                                     | 26 |
| 3. Fungsi Psikodiagnostik .....                                     | 27 |
| D. Mahasiswa                                                        |    |
| 1. Pengertian .....                                                 | 27 |
| 2. Mahasiswa Program Studi Psikologi UNP .....                      | 27 |
| E. Hubungan antara <i>self-efficacy</i> dengan Kecemasan Menghadapi |    |
| Praktikum Psikodiagnostik .....                                     | 28 |
| F. Kerangka Konseptual.....                                         | 31 |
| G. Asumsi .....                                                     | 31 |
| H. Hipotesis.....                                                   | 32 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| A. Identifikasi Variabel Penelitian .....              | 33 |
| B. Tempat Penelitian .....                             | 34 |
| C. Definisi Operasional                                |    |
| 1. Kecemasan Menghadapi Praktikum Psikodiagnostik .... | 34 |
| 2. <i>Self-Efficacy</i> .....                          | 35 |
| D. Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel      |    |

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| 1. Populasi .....                   | 35 |
| 2. Sampel .....                     | 36 |
| 3. Metode Pengambilan Sampel .....  | 36 |
| E. Metode Pengumpulan Data .....    | 37 |
| 1. Skala Kecemasan .....            | 38 |
| 2. Skala <i>Self-Efficacy</i> ..... | 40 |
| F. Teknik Analisis Data .....       | 41 |
| 1. Analisis Pendahuluan .....       | 42 |
| 2. Analisis Data .....              | 45 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data Penelitian                                      |    |
| 1. Rerata Empiris dan Rerata Hipotetik <i>Self-efficacy</i> ..... | 49 |
| 2. Rerata Empiris dan Rerata Hipotetik Kecemasan .....            | 51 |
| B. Analisis Data                                                  |    |
| 1. Uji Normalitas Sebaran .....                                   | 53 |
| 2. Uji Linieritas Hubungan .....                                  | 54 |
| 3. Uji Hipotesis .....                                            | 54 |
| C. Pembahasan .....                                               | 55 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 62 |
| B. Saran .....      | 63 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|          |                                                                            | Halaman |
|----------|----------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1  | jumlah mahasiswa Program Studi Psikologi UNP                               | 28      |
| Tabel 2  | penilaian skala Likert untuk variabel kecemasan                            | 39      |
| Tabel 3  | <i>Blue print</i> skala kecemasan menghadapi praktikum psikodiagnostik     | 39      |
| Tabel 4  | Penilaian Skala likert untuk <i>Self-Efficacy</i>                          | 40      |
| Tabel 5  | <i>Blue print</i> Skala <i>Self-Efficacy</i>                               | 41      |
| Tabel 6  | data item hasil uji Reliabilitas dan Validitas skala <i>self-efficacy</i>  | 43      |
| Tabel 7  | data item hasil uji Reliabilitas dan Validitas skala Tingkat kecemasan     | 44      |
| Tabel 8  | klasifikasi nilai koefisien korelasi                                       | 47      |
| Tabel 9  | rerata empiris dan rerata hipotetik <i>self-efficacy</i> dan Kecemasan     | 48      |
| Tabel 10 | kategori interpretasi skor skala <i>self-efficacy</i>                      | 50      |
| Tabel 11 | kategori interpretasi skor skala kecemasan                                 | 52      |
| Tabel 12 | hasil uji normalitas sebaran variabel <i>self-efficacy</i> dan kecemasan   | 53      |
| Tabel 13 | hasil uji linieritas variabel <i>self-efficacy</i> dan tingkat Kecemasan   | 54      |
| Tabel 14 | hasil uji hipotesis variabel <i>self-efficacy</i> dengan tingkat Kecemasan | 55      |
| Tabel 15 | skor hubungan <i>self-efficacy</i> dengan tingkat kecemasan                | 65      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting, bahkan pendidikan bisa dikatakan sebagai suatu kebutuhan. Makna dari hasil pendidikan seseorang terletak pada sejumlah hal yang telah dipelajari dan dapat membantunya dalam meyakinkan diri dengan kebutuhan – kebutuhan hidup dan tuntutan lingkungan. Berdasarkan pengalaman tersebut, individu akan dibentuk menjadi seorang pribadi seperti apa yang dimiliki sekarang dan seorang pribadi tertentu di masa mendatang (Slavin, 2008:72)

Pendidikan yang tidak kalah pentingnya yang harus diikuti oleh setiap individu untuk memenuhi harapannya mendapatkan perubahan yang lebih baik dalam dirinya untuk menuju kesuksesan dimasa yang akan datang adalah pendidikan di perguruan tinggi (Sumadi Suryabrata, 2004). Memasuki bangku perkuliahan merupakan suatu hal yang dapat dikatakan wajib bagi individu yang telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Jurusan yang memiliki banyak peminat adalah jurusan Psikologi, yang salah satunya Program Studi Psikologi pada Universitas Negeri Padang.

Pada Program Studi Psikologi Universitas Negeri Padang, setiap mahasiswanya harus mengikuti semua mata kuliah yang dijadikan prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi. Salah satu matakuliah prasyarat tersebut adalah matakuliah Psikodiagnostik. Pada matakuliah ini, setiap mahasiswanya dituntut untuk menguasai prinsip-prinsip dasar psikodiagnostik sebagai

kompetensi yang harus mereka miliki sebagai calon sarjana psikologi. Salah satu cara yang dilakukan untuk membantu mahasiswa memiliki kompetensi tersebut adalah dengan mengadakan praktikum untuk matakuliah tersebut. Praktikum yang dilakukan berbeda untuk setiap bagian dari matakuliah psikodiagnostik ini. Diantaranya praktikum instruksi dan prolog, praktikum Pauli, WBIS, tes grafis, tes roorschach yang semua praktikum ini digunakan sebagai persiapan kemampuan mahasiswa untuk melakukan skoring dan administrasi tes serta persiapan untuk mahasiswa apabila mereka dibutuhkan untuk menjadi tester pada saat tes psikologi.

Psikodiagnostik adalah teknik-teknik untuk melakukan pemeriksaan psikologis guna menemukan sifat-sifat yang mendasari kepribadian tertentu, terutama yang mengarah pada kelainan-kelainan psikologis. Misalnya, rasa cemas, takut (pobia), apatis, agresif dan sebagainya. Dalam psikodiagnostik akan tercermin bagaimana pembahasan tentang proses pemeriksaan psikologi, teknik dan cara dalam pemeriksaan, cara pengadministrasian pemeriksaan psikologi dan cara menginterpretasikannya, sampai dengan proses pengambilan kesimpulan tentang kepribadian orang yang diperiksa. Tujuan pemeriksaan psikodiagnostik pada dasarnya adalah untuk mengungkapkan aspek-aspek psikologis tertentu dari individu yang diperiksa. Selanjutnya aspek-aspek psikologis tadi perlu ditetapkan kualitasnya. Karena tuntutan dari psikodiagnostik yang berhubungan dengan individu, maka mahasiswa disiapkan dan dilatih terlebih dahulu dengan melakukan praktikum (amalia, 2009).

Praktikum psikodiagnostik yang dilakukan di Program Studi Psikologi tidak hanya berupa praktikum individual. Tetapi juga klasikal dimana mahasiswa mempersiapkan testi atau subjek yang akan digunakan sebagai objek praktikum. Setelah praktikum selesai dilakukan, mahasiswa dituntut untuk membuat laporan berdasarkan praktikum yang telah dilakukan dan observasi yang dilakukan oleh observer. Pembuatan laporan ini yang seringkali membuat mahasiswa mengalami kecemasan karena laporan yang mereka buat berhubungan dengan deskripsi atau penggambaran diri individu.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap rekan mahasiswa lainnya, mata kuliah psikodiagnostik merupakan matakuliah yang dianggap menakutkan dan harus ditaklukan. Disaat mahasiswa sudah mulai mengikuti praktikum – praktikum dalam mata kuliah ini, maka akan timbul kecemasan dalam diri mereka apakah mereka sanggup lulus dengan nilai yang bagus atau justru akan mengulang kembali untuk mata kuliah yang sama tahun berikutnya. Hal ini selalu membuat mahasiswa mengalami kecemasan setiap akan mengikuti praktikum Psikodiagnostik ini. Berdasarkan pengalaman mahasiswa yang telah terlebih dahulu mengambil matakuliah ini, banyak diantara mereka yang mendapatkan nilai yang tidak memuaskan sehingga mata kuliah ini dirasa sangat sulit bagi mahasiswa yang belum mengikuti matakuliah psikodiagnostik. Karena itu, banyak dari mahasiswa yang cemas dan berusaha mencari cara untuk mengatasi kecemasan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan cara meyakinkan dirinya sendiri bahwa ia mampu untuk melakukan suatu kontrol yang baik terhadap dirinya untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Dalam teori Behaviour dijelaskan bahwa kecemasan muncul melalui *classical conditioning*, Skinner (dalam Feist&Feist, 2010:167), artinya seseorang mengembangkan reaksi kecemasan terhadap hal-hal yang telah pernah dialami sebelumnya dan reaksi-reaksi yang telah dipelajari dari pengalamannya sendiri maupun dari pengalaman orang lain. Kecemasan juga memiliki orientasi di masa depan. Dimana individu memiliki bayangan bahwa ada bahaya yang mengancam dalam suatu obyek. Individu tersebut melihat gejala itu ada, sehingga ia merasakan kecemasan. Seorang individu bisa menjadi cemas bila kehidupannya terancam oleh sesuatu yang tidak jelas karena kecemasan dapat timbul pada banyak hal yang berbeda – beda. Adanya kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa Program Studi Psikologi dalam mengikuti Praktikum Psikodiagnostik ini tidak terlepas dari berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa ini adalah keyakinan diri (*self-efficacy*) dari mahasiswa itu sendiri.

Menurut Bandura (dalam Feist & Feist, 2010:212) *self efficacy* berpengaruh besar terhadap perilaku. *Self efficacy* merupakan keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol yang baik terhadap diri sendiri dan kejadian dalam lingkungannya. individu yang menganggap tingkat *self efficacy* nya tinggi akan berusaha lebih keras, berprestasi lebih banyak dan lebih gigih dalam menjalankan tugas dibandingkan dengan individu yang memiliki *self efficacy* yang rendah. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi cenderung lebih merasa pasti dalam melakukan suatu tindakan dan punya kendali atas kejadian dilingkungannya. Semakin tinggi *self efficacy* seseorang, semakin besar kepercayaan dirinya terhadap kesanggupannya untuk

berhasil dalam tugas. *Self efficacy* yang tinggi akan membuat individu lebih gigih ketika menghadapi tantangan. Adanya kontrol yang baik dalam diri mereka menyebabkan mereka jarang membuat kesalahan dalam mengerjakan tugas. sebaliknya individu yang mempunyai *self efficacy* rendah ketika menghadapi situasi yang sulit dan tingkat kompleksitas tugas yang tinggi akan cenderung malas berusaha. Individu tersebut percaya bahwa *self efficacy* rendah ketika kenyataan yang ada tidak mampu dijangkaunya. Hal ini berarti bahwa individu akan berusaha mengerjakan tugas bila sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 Februari 2011, dengan salah seorang mahasiswa tingkat III Program Studi Psikologi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berinisial D tentang matakuliah ini, dapat diketahui bahwa mahasiswa takut dan cemas dalam mengikuti matakuliah ini karena banyaknya senior mereka yang mengulang pada matakuliah psikodiagnostik dan karena *stereotype* mengenai dosen yang mengajar matakuliah tersebut juga dianggap sebagai faktor penyebab kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa yang mengikuti praktikum psikodiagnostik.

Wawancara berikutnya yang dilakukan dengan salah seorang mahasiswi tingkat III Program Studi Psikologi Universitas Negeri Padang (ST) yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2011, mengatakan bahwa setiap akan menghadapi praktikum psikodiagnostik, ia akan merasakan cemas, merasakan perasaan yang tidak menentu. Misalnya berkeringat, detak jantung meningkat, tegang dan kehilangan konsentrasi. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan secara

random kepada 40 orang mahasiswa angkatan 2008 dan 2009 pada tanggal 20 Februari 2011, diketahui bahwa 80% dari subjek yang mengisi kuesioner tersebut, merasakan kecemasan dalam menghadapi praktikum psikodiagnostik. Banyaknya senior yang mengulang dan penulisan laporan praktikum pada mata kuliah tersebut juga menjadi faktor timbulnya kecemasan mereka dalam menghadapi praktikum psikodiagnostik.

Dalam hal ini, mahasiswa tersebut harus yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk mengubah kejadian yang sedang atau yang akan dialaminya dan mereka yang mempunyai *self-efficacy* yang tinggi akan menjadi lebih sukses daripada mereka yang mempunyai *self-efficacy* yang rendah. Untuk mengatasi kecemasan yang dirasakan oleh banyak mahasiswa psikologi dalam menghadapi praktikum matakuliah psikodiagnostik tersebut, mereka berusaha untuk meningkatkan *self-efficacy* mereka. Salah satu caranya adalah dengan mengikuti semua pertemuan dan mengerjakan tugas untuk mata kuliah tersebut. Tapi hal ini juga masih menimbulkan kecemasan bagi mahasiswa yang akan dan sedang mengikuti praktikum tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara *self-efficacy* dengan Kecemasan Menghadapi Praktikum Psikodiagnostik pada Mahasiswa Program Studi Psikologi UNP”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa psikologi mengalami kecemasan dalam menghadapi praktikum Psikodiagnostik.
2. Tingginya kecemasan yang dirasakan pada saat akan melakukan dan saat sedang melakukan praktikum Psikodiagnostik.
3. Kurangnya *self-efficacy* mahasiswa Program Studi Psikologi dalam menghadapi praktikum Psikodiagnostik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mempertegas lingkup yang akan dibahas agar pokok permasalahan terarah dan dapat dikaji secara mendalam. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas hubungan antara *self-efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi praktikum psikodiagnostik.
2. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Psikologi Universitas Negeri Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Program Studi Psikologi UNP dalam menghadapi praktikum psikodiagnostik?

## **E. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tentang *self-efficacy* mahasiswa Program Studi Psikologi UNP.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat kecemasan mahasiswa Program Studi Psikologi UNP.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *self-efficacy* dengan tingkat kecemasan mahasiswa psikologi dalam menghadapi praktikum psikodiagnostik.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi perkembangan ilmu psikologi pendidikan, khususnya mengenai tingkat kecemasan mahasiswa psikologi Program Studi Psikologi UNP dalam kaitannya dengan *self-efficacy*, dimana *self-efficacy* merupakan salah satu hal yang mempengaruhi tingkat kecemasan mahasiswa psikologi dalam menghadapi praktikum psikodiagnostik.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

- a. Mahasiswa psikologi dapat menyesuaikan *self-efficacy* dan tingkat kecemasannya dalam menghadapi praktikum psikodiagnostik.

- b. Sebagai masukan bagi pihak jurusan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk memberikan pembinaan pada mahasiswa dalam mengembangkan *self-efficacy* dan mengurangi tingkat kecemasan dalam menghadapi praktikum psikodiagnostik.